

Kemudian, lagi-lagi pertanyaan yang sama muncul karena kita mungkin juga melakukan hal yang sama. "Mengapa tetap tak bisa menyisakan penghasilan yang jumlahnya besar tersebut?" Oleh karena kita manusia yang pintar mencari pembenaran, mungkin kita akan menjawab bahwa seiring dengan bertambahnya usia, kebutuhan pun semakin banyak, seberapa besarnya penghasilan kita, tetap tak bisa menyisakannya. Dan seterusnya. Tentu tidak semua orang demikian, namun contoh di atas adalah kasus yang sering terjadi di masyarakat.

Bila diibaratkan dengan sebuah keran, *cash in* dan *cash out* adalah keran air. Bila keran tersebut dibuka lebar seluruh air akan tumpah dan kita akan basah. Namun, bila keran sama sekali tidak dibuka kita akan kering dan kehausan. Sebaiknya, kita membuka keran di waktu yang tepat serta dalam porsi yang secukupnya, tidak terlalu lebar dan juga tidak terlalu sempit. Sama halnya dengan penghasilan yang diperoleh, bila tidak digunakan sama sekali maka kita tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup. Namun, bila menggunakannya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, hal itu sama saja dengan membuang uang di sepanjang jalan, walaupun sebenarnya uang tersebut masih dibutuhkan.

Nyatanya, tidak mudah mengatur keuangan pribadi. Mungkin banyak di antara kita yang selalu mengeluh tidak cukup atau selalu merasa kurang terhadap penghasilan yang diperoleh. Ehm..., mari kita renungkan. *Benarkah kita memang kekurangan? Apakah kita tidak makan? Apakah kita tidak bisa membeli pulsa? Apakah kita tidak bisa jalan-jalan? Apakah kita tidak memiliki apa-apa?* Jawabannya lebih banyak "tidak"